



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN NON – EKSPERIMENTAL

OLEH:

NOVIANTI SERRONG .U

C1514201081

THERESIA ZHONIA G.T

C1514201089

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2019



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
SekolahTinggillmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH:

NOVIANTI SERRONG .U

C1514201081

THERESIA ZHONIA G.T

C1514201089

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK DENGAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT III SARJANA
KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASAR**

Diajukan oleh:

NOVIANTI SERRONG. U (C1514201081)

THERESIA ZHONIA. G.T (C1514201089)

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Wakil Ketua
Bidang Akademik**



(Fr. Blasius Perang, CMM., SS., Ma. Psy)

NIDN: 0923068102



(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc)

NIDN: 0912106501

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM :

1. Novianti Serrong Unmehopa (C1514201081)
2. Theresia Zhonia Gabriella. T (C1514201089)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 28 Maret 2019

Yang menyatakan,

Novianti Serrong. U

Theresia Zhonia G.T

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM :

1. Novianti Serrong Unmehopa (C1514201081)
2. Theresia Zhonia Gabriella. T (C1514201089)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 28 Maret 2019

Yang menyatakan,

Novianti Serrong. U

Theresia Zhonia G.T

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

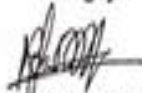
HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
TINGKAT III SARJANA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR 2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Novianti Serrong, U (C1514201081)
Theresia Zhonia G. T (C1514201089)

Telah dibimbing dan disetujui oleh :
(Fr. Blasius Perang, CMM, SS, Ma.Psy)
NIDN: 0923068102

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 28
Maret 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Susunan dewan penguji

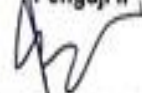
Penguji I



(Rosmina Situngkir, SKM, Ns, M.Kes)

NIDN: 0925117501

Penguji II



(Mery Sambo, Ns, M.Kep)

NIDN: 0930058102

Penguji III



(Fr. Blasius Perang, CMM, SS, Ma.Psy)

NIDN: 0923068102

Makassar, 28 Maret 2019
Program Sarjana Keperawatan Dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus A. B. Si, Ns, M.Kes

NIDN : 0928027101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan proposal yang berjudul “Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar” dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir bagi Mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan serta untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan dan semangat dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.si., S.kep., Ns., M.kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar
2. Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc selaku Wakil Ketua Bagian Akademik STIK Stella Maris.
3. Rosdewi, Skp., MSN selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar.
4. Fransiska Anita, E.R.S, S.Kep, Ns., M.kep, Sp, KMB selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
5. Fr. Blasius Perang, CMM., SS., Ma.Psy selaku wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi yang selalu menyempatkan diri di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada kami untuk menghasilkan yang terbaik mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Sr. Anita Sampe, JMJ, S.Kep, Ns, MAN selaku Pembimbing Akademik Program S1 Keperawatan Tingkat IV-B

7. Rosmina Situngkir,SKM.,Ns.,M.Kes selaku penguji I dan Mery Sambo,Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses ujian berlangsung.
8. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing dan mendidik kami selama menempuh pendidikan di kampus ini.
9. Teristimewa untuk orang tua kami tercinta, orang tua dari Novianti Serrong Unmehopa (Bapak Anton Unmehopa dan Ibu Paulina Serrong) dan orang tua dari Theresia Zhonia G.Tanggulungan (Bapak Salvinus Tanggulungan dan ibu Yuliana Kendek) serta kepada sanak saudara kami yang telah mendampingi dan mendukung kami baik itu lewat doa, perhatian, bimbingan, cintakasih dan dukungan material.
10. Sahabat-sahabat Asrama Stella Maris Makassar, terima kasih atas kebersamaan dan segala dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman tingkat IV angkatan 2015 dan seluruh mahasiswa STIK Stella Maris Makassar atas kebersamaan dalam suka maupun duka.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan inspirasi bagi para peneliti selanjutnya.

Makassar, 28 Maret 2019

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT III SARJANA KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR (Dibimbing oleh Fr. Blasius Perang)

NOVIANTI SERRONG UNMEHOPA & THERESIA ZHONIA G.T
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
(xvii + 44 hlm + 33 daftar pustaka + 1 tabel + 8 lampiran)

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial yang bisa dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Penggunaan jejaring sosial yang berlebihan memberikan dampak yang besar bagi prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan jejaring social *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa-mahasiswi tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan pendekatan *Total Sampling* dan jumlah responden 90 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan nilai $\alpha = 0,05$ dan $p = 0,154$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya hubungan antara penggunaan jejaring social *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

**Kata kunci : Facebook, Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook*,
Prestasi Belajar**

ABSTRACT

**RELATIONSHIP BETWEEN USING FACEBOOK SOCIAL NETWORK
WITH ACADEMIC ACHIEVEMENT OF THIRD YEAR STUDENT IN
BACHELOR OF NURSING OF STELLA MARIS MAKASSAR
SCHOOL OF HEALTH SCIENCE
(Supervised by Fr. Blasius Perang)**

**NOVIANTI SERRONG UNMEHOPA & THERESIA ZHONIA G.T
Bachelor Program of Nursing
(xvii + 44 pages + 33 bibliography + 1 table + 8 attachment)**

Facebook is one of the social networking sites that can be used to communicate and interact with other. The excessive using social networking can influencet on student academic achievement. This study aims to determine the relationship between using social networking facebook with the learning achievement of the students in the third year of Bachelor of Nursing – Stella Maris Makassar. The method was a quantitative research with analitic observational design. This used the Cross Sectional approach with 90 respondents. The populationof the study were the third year of Bachelor of Nursing Stella Maris School of Health Sciences Makassar. The study was a non-probability sampling technique with Total Sampling approach. The instrument used a questionnaire. The results was accepted when the value $\alpha = 0,05$ dan $p = 0,154$. . The results of study showed which meant there was no relationship between using of social networking facebook and academic achievements of the third year students level of Bachelor of Nursing – Stella Maris Makassar School of Health Sciences.

**Keywords : Facebook, Use Of Facebook Social Networking,
Learning Achievement**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	6
2. Bagi mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	6

3. Bagi Masyarakat	6
4. Bagi Peneliti	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Umum Tentang Jejaring Sosial <i>Facebook</i>	7
1. Sejarah jejaring sosial <i>facebook</i>	8
2. Intensitas mengakses jejaring sosial <i>facebook</i>	9
3. Dampak negatif dan positif jejaring social <i>facebook</i> terhadap pelajar	11
a. Dampak positif <i>facebook</i>	11
b. Dampak negatif <i>facebook</i>	12
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jejaring social <i>facebook</i>	12
B. Tinjauan Umum Tentang Prestasi Belajar	13
1. Pengertian prestasi belajar.....	13
2. Hakikat dan teori belajar.....	14
3. Tujuan belajar	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	17
a. Faktor internal.....	17
b. Faktor eksternal	18
5. Standar penilaian prestasi belajar	19
C. Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial <i>Facebook</i> dengan Prestasi Belajar	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	23
A. Kerangka Konseptual	23
B. Hipotesis Penelitian	25
C. Definisi operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27

E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Etika Penelitian.....	28
G. Pengolahan dan Penyajian Data	29
H. Analisa Data	31
1. Analisis univariat	31
2. Analisis bivariat	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Pengantar	32
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	34
a) Distribusi frekuensi jenis kelamin responden	34
b) Distribusi frekuensi umur responden	34
4. Hasil Analisis Variabel yang di Teliti	35
a) Analisis Univariat	35
1) Penggunaan jejaring sosial <i>facebook</i>	35
2) Prestasi belajar	36
b) Analisis Bivariat.....	36
B. Pembahasan	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Prestasi Kumulatif	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	33
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	33
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Jejaring Sosial <i>Facebook</i> di STIK Stella Maris Makassar	34
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	35
Tabel 5.5 Analisis Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial <i>Facebook</i> Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Program S1 Keparawatan STIK Stella Maris Makassar	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Instrumen Penelitian/Kuesioner
- Lampiran 6 : Master Tabel
- Lampiran 7 : Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Konsul

DAFTAR ARTILAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

H_a	: Hipotesis alternative
H_o	: Hipotesis Nol
/	: atau, per
<	: Kurang dari
\geq	: Lebih dari/ sama dengan
P	: Tingkat signifikansi
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
CNN	: <i>Cable News Network</i>
IDC	: <i>International Data Center</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
IT	: Informasi Teknologi
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
APJII	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet menjadi alat untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan interaksi sosial manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil survey yang dilakukan oleh *APJII* (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2017, sebagian besar penggunaan internet dengan presentase 97,4% (129,2 juta) memanfaatkan internet untuk mengakses *social network* (Suryantoro, 2018).

Jejaring sosial sebagai salah satu sarana komunikasi penunjang gaya hidup masyarakat di era milenial sekarang ini. Gaya hidup tersebut sebagai media berbagai kalangan, dari anak-anak sampai orang tua, dari karyawan dan pemimpin. Jejaring sosial menyediakan kebutuhan masyarakat mulai dari informasi, hiburan, jual-beli, berita dan sebagainya. Komunikasi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat dapat membentuk sebuah struktur lingkungan di dunia maya. Berdasarkan data ilmiah tentang sejarah internet dapat dilihat lonjakan yang luar biasa mengenai penggunaan media sosial di dunia dari masa kemasa yang berdampak pada gaya hidup (*lifestyle*) yang lebih modern dan dinamis (Salim, 2017).

Situs jejaring sosial *facebook* dirilis pada tahun 2004 oleh seorang mahasiswa *Harvard* yang bernama *Mark Zuckerberg*. *Mark Zuckerberg* lahir pada 14 Mei 1984 di *Dobbs Ferry, Westchester County, New York, Amerika Serikat (AS)* (Thueethan, S. & Vasanthapriyan, S. 2014).

Berdasarkan laporan riset *We Are Social dan Hootsuite*, Indonesia menduduki peringkat keempat setelah India, United States, dan Brazil dengan 130,000,000 pengguna *facebook* di dunia (*Jurnal Politikom Indonesia, 2016*) dan berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh *APJII* (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun

2017, pengguna internet di Indonesia khususnya *facebook* tercatat menjadi peringkat pertama sebanyak 54% (71,6 juta jejaring sosial yang sering dikunjungi), peringkat kedua *instagram* sebanyak 15% (19,9 juta jejaring sosial yang sering dikunjungi) dan peringkat ke tiga *You Tube* sebanyak 11% (14,5 juta jejaring sosial yang sering dikunjungi) (www.statista.com, *Jurnal SIMETRIS*, 2018). Melalui data di atas dapat dilihat bahwa jejaring sosial *facebook* telah menjadi salah satu rutinitas dan bagian yang penting dari kehidupan masyarakat zaman sekarang khususnya bagi para pelajar.

Penggunaan jejaring sosial *facebook* secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi mahasiswa, baik itu berdampak positif maupun negatif. Dampak terburuk yang dihasilkan dari situs jejaring sosial adalah mulai menurunnya prestasi belajar siswa, motivasi belajar dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran mulai mengalami penurunan (Slameto, 2010) dan Syah, 2013).

Prestasi belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh suatu hasil atau prestasi. Keberhasilan dalam prestasi belajar diperoleh dengan jalan keuletan kerja sama baik secara individu maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu (Purwanto, 2013). Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Dengan kemajuan alat komunikasi sekarang ini khususnya *handphone* dapat memudahkan mahasiswa untuk terkoneksi dengan jejaring sosial *facebook* kapanpun dan dimanapun. Penggunaan *handphone* untuk mengakses jejaring sosial *facebook* terkadang membuat mahasiswa lupa waktu sehingga hal ini dapat membuat minat belajar siswa semakin berkurang dan prestasi belajar semakin memburuk. Mahasiswa diharapkan mampu dan dapat mengembangkan serta membuka diri terhadap kemajuan zaman ke arah yang lebih

positif dengan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif yang dibarengi dengan kemauan serta kerja sama diberbagai bidang (Suyono & Hariyanto, 2015).

Menurut Syukur (2015), pengaruh *facebook* yang paling berbahaya adalah menjadikan pengguna tersebut kecanduan. Fenomena ini berakibat terhadap anak muda yang masih duduk dibangku sekolah dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi tidak memandang jenis kelamin hampir sebagian besar mempunyai akun *facebook*. Keasyikan mahasiswa dalam menggunakan *facebook* sering kali menjadikan mahasiswa malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar. Tidak hanya malas dan meninggalkan kewajibannya, di dalam kelas saat pelajaran berlangsung tidak jarang mahasiswa mengoperasikan *handphone* untuk bermain *facebook*. Dari kondisi seperti ini, penggunaan *facebook* dapat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa.

Dalam wawancara peneliti pada mahasiswa tingkat III Sarjana keperawatan, ada fenomena atau masalah yang ditemukan mengenai penggunaan *facebook* yang disalah gunakan penempatan waktunya pada proses perkuliahan. Dari 20 mahasiswa yang peneliti wawancarai 15 diantara mengatakan bahwa dalam sehari sekitar 95 menit menghabiskan waktu mengakses *facebook* dengan membuka semua fitur-fitur yang ada diantaranya, memposting foto, video, meng-*update* status, *chat* lewat *massenger*, balas komentar dan menonton video-video yang muncul di *facebook* sedangkan 5 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa sekitar 60 menit menghabiskan waktu dalam mengakses *facebook* dengan hanya melihat pemberitahuan yang masuk, meng-*upload* foto, membalas komentar dan menonton video yang muncul di *facebook*. Responden juga mengatakan sering kali menemukan mahasiswa-mahasiswa yang lain sedang mengakses *facebook* ketika proses pembelajaran berlangsung namun mereka berani mengakses *facebook* jika pelajarannya membosankan dan

dosen yang mengajar tidak terlalu tegas. Responden mengatakan seringkali mengakses *facebook* pada jam-jam kosong dan disela-sela mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini mengakibatkan konsentrasi dalam belajar terganggu dan materi pelajaran yang sedang dipelajari tidak akan dipahami secara maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Rouis (2011) berjudul "*impact of facebook usage on students academic achievement: roles of self-regulation on trust*" mengatakan bahwa penggunaan *facebook* dengan tingkat keseringan menyebabkan penurunan prestasi akademik siswa. Tentunya hal ini mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi pelajar. Penelitian yang dilakukan oleh Winda (2014) berjudul "hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook*" sejalan dengan pendapat di atas bahwa semakin sering intensitas siswa dalam menggunakan situs jejaring sosial *facebook* maka sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dicapainya.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang menyangkut penggunaan *facebook* dan prestasi belajar. Dari pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar"

B. Rumusan Masalah

Facebook adalah situs jejaring sosial yang menyediakan berbagai macam informasi yang ingin kita ketahui. Penggunaan jejaring sosial *facebook* memudahkan kita untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran bahkan dapat saling mengenal budaya dan ciri khas dari daerah masing-masing. Namun penggunaan jejaring sosial *facebook* yang berlebihan dan tidak pada tempatnya membawa dampak pada prestasi belajar mahasiswa. Keasyikan mahasiswa dalam

menggunakan *facebook* sering kali menjadikan mahasiswa malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar. Hal ini menyebabkan penurunan prestasi belajar pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka perumusan masalah dari peneliti adalah “apakah ada hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu:

1. Mengidentifikasi penggunaan jejaring sosial *facebook* mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar
2. Mengidentifikasi prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar
3. Menganalisis hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

D. Manfaat penelitian

1. Bagi ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pengembangan pengetahuan dan upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

2. Bagi institusi STIK Stella Maris Makassar

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun institusi dalam meningkatkan sumber daya manusia yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat membangun perkembangan pendidikan di kampus STIK Stella Maris Makassar.

3. Bagi mahasiswa STIK Stella Maris Makassar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa dalam bidang informasi teknologi (*IT*) serta pemahaman mengenai jejaring sosial *facebook* yang bukan hanya untuk mencari kesenangan atau hiburan namun dapat dimanfaatkan sebagai salah satu fasilitas untuk memperoleh informasi terbaru sebagai acuan belajar.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai bentuk pengembangan ilmu untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang adanya hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Mengenai Jejaring Sosial *Facebook*

Social media atau media social merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Komunikasi sosial media bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi di dalamnya (Arifin, 2011).

Menurut Wijaya (2010), salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibanding dengan layanan lainnya adalah jejaring sosial atau *social network*. Dalam berbagai situs ensiklopedia (Wijaya, 2010) menyebutkan bahwa jejaring sosial adalah jaringan yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman dan lain-lain.

Analisis jaringan sosial memandang hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Simpul adalah aktor individu dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan sosial beroperasi pada banyak tingkatan dan memegang peranan penting dalam menentukan dan memecahkan masalah, menjalankan organisasi serta derajat keberhasilan individu dalam mencapai tujuannya (Ramdani, 2016).

Situs jejaring sosial *facebook* bukan lagi hal yang baru di zaman milenial sekarang ini. Perkembangan penggunaan jejaring sosial *facebook* sangat berkembang pesat di kalangan masyarakat khususnya para pelajar. Situs jejaring sosial *facebook* memiliki fitur-fitur yang sangat mudah di gunakan, mulai dari kegiatan meng-*update* status, membalas komentar, *like* status, berkirir pesan, *chatting* dengan teman dan bahkan dapat mencari teman baru. Selain fitur-fitur yang dapat kita gunakan diatas, *facebook* juga menyediakan segala

informasi yang ingin didapatkan mulai dari pengetahuan dan ilmu-ilmu yang belum kita dapatkan, berita, lowonganpekerjaan, hiburan daninformasibarulainnya (Chairunnisa, 2014).

Penggunaan jejaring sosial *facebook* memiliki kelebihan yang bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan,bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas dari daerah masing-masing (Wijaya, 2010). Dari kemudahan dan kecanggihan yang diberikan *facebook* inilah yang menjadialasan mengapa setiap orang ingin memilih dan menggunakan situs jejaring sosial *facebook*.

1. Sejarah jejaring sosial *facebook*

Facebook adalah *website* jaringan sosial di mana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti sekolah, tempat kerja, kota dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain (Saputra 2012).

Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 februari 2004 oleh *Mark Zuckerberg*, seorang programmer komputer yang handal di *Universitas Harvard AS*. *Facebook* di ambil dari nama lembaran dokumen yang di bagikan kepada setiap pelajar baru di *Harvard* yang menampilkan profil murid dan karyawan. Kemudian pada tahun 2004 jaringan*facebook* dengan cepat meluas kesekolah-sekolah bahkan ke universitas salah satunya adalah *Standford University di California*.

Pada Juli 2006,*facebook* memperkenalkan layanan baru yang bisa memberikan pendapat tambahan bagi perusahaan.*Facebooknotes* merupakan *fitur blogging* yang memungkinkanpenggunamemberikan*tagging*, memasukkan gambar dan fitur-fitur lainnya. Selain itu, pengguna bisa mengimpor blog dari situs *Xanga, LiveJournal, Blogger, dan situs blogging* lainnya. Berkat fitur baru tersebut,pembaca bisa memberikan

komentar terhadap tulisan yang dimuat pengguna *facebook* (*Journal of Research in Educational Psychology, 2011*).

Di Indonesia *facebook* mulai terkenal pada tahun 2008. Pada tahun ini Indonesia menjadi pengguna *facebook* terbesar dengan menghabiskan 39,6% per minggu waktu internet untuk *facebook*. Sedangkan Afrika Amerika sebagai pengguna terbesar kedua sebanyak 35,1% dan terakhir adalah Hispanics yang menghabiskan waktu paling sedikit di *facebook* sebesar 31,7 %.

2. Intensitas mengakses jejaring sosial *facebook*

Menurut *Horrigan* (2002), hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.

The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology (Hanafi, 2016) menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas internet yang digunakan:

- a. *Heavy users* (lebih dari 40 jam per bulan)
- b. *Medium users* (antara 10 sampai 40 jam per bulan)
- c. *Light User* (kurang dari 10 jam per bulan)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “*mengakses*” berasal dari kata “*akses*” yang artinya jalan masuk. Sehingga dapat didefinisikan bahwa mengakses situs jejaring sosial *facebook* yaitu “membuat akses atau membuka situs jejaring sosial *facebook* dan memanfaatkannya untuk kehidupan pribadi atau bermasyarakat”.

Menurut Wati dan Rizky (2016), kegiatan mengakses situs jejaring sosial *facebook* meliputi:

- a. Mengisi profil/informasi jati diri dan mengisi foto diri pada profil
- b. Menambah teman (*add friend*)
- c. Informasi dan konfirmasi pertemanan

- d. Memberikan pesan
- e. Memberi komentar
- f. Catatan pada *facebook*
- g. Mengelola *link* pada *facebook*
- h. Menulis status

Menurut Syukur (2015), jejaring sosial *facebook* adalah salah satu situs jejaring sosial yang terbesar didunia. Kecanduan mengakses jejaring sosial *facebook* menjadi fenomena yang tidak lazim lagi dikalangan anak muda (mahasiswa) yang hampir sebagian besar mempunyai akun *facebook*. Pernyataan diatas sejalan dengan pendapat dari W.Kumorotomo (2009) dosen Magister Administrasi Publik UGM, yang mengatakan kecanduan jejaring sosial bisa berakibat padapemborosan waktu yang mengakibatkan kerugian dari segi materi dan tentunya dari segi waktu itu sendiri.

Dilansir dari *Cable News Network (CNN) AS*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Indonesia Data Center (*IDC*), terkuak fakta bahwa rata-rata para pengguna *smartphone* memeriksa akun *facebook* sebanyak 14 kali setiap harinya. Setiap kali memeriksa akun *facebook* tiap orang rata-rata menghabiskan waktu sekitar 2 menit, gejala yang terlihat yaitu tidak terlepasnya akun *facebook* disetiap waktu dengan cara mengecek akun *facebook* terlebih halaman dinding dan kolom notifikasi yang dilakukan sesering mungkin dan bahkan bisa dalam tiap menit. Kecanduan mengakses *facebook* sering kali disalah gunakan penempatan waktunya oleh mahasiswa pada kehidupan sehari-hari lebih dalam proses perkuliahan (Salim, 2017).

3. Dampak positif dan negatif jejaring sosial *facebook* terhadap pelajar

Menurut Wijaya (2010), Chairunnisa (2014), terdapat dampak positif dan negatif mengakses *facebook* bagi pelajar yaitu:

a. Dampak positif *facebook*

1) Sebagai media bertukar informasi

Informasi yang *up to date* sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian kita bisa menikmati informasi tersebut. Sebagai media bertukar informasi dan menambah pengetahuan dengan mencari dan mempelajari ilmu-ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya.

2) Memperluas jaringan pertemanan

Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas dari daerah masing-masing.

3) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern sekarang ini. Sebagai sarana untuk promosi dan menjadi sarana untuk berdiskusi.

b. Dampak negatif *facebook*

1) Kejahatan dunia maya (*cyber crime*)

Seiring berkembangnya teknologi berkembang pula kejahatan di dunia internet yang dikenal dengan *cyber crime*.

2) Melemahkan dan menurunkan sensitifitas

Penurunansensitifitas yang dimaksud disini adalah menurunnya tingkat empati dan simpati seseorang terhadap dunia nyata. Merenggangkan dan mengabaikan sesuatu yang terjadi disekitarnya dan lebih memilih untuk memperhatikan sesuatu yang terjadi di dunia maya.

3) Berkurangnya waktu belajar, kedisiplinan belajar dan pengguna menjadi kurang bersosialisasi

Hal ini sangat jelas terlalu lama bermain *facebook* akan mengurangi jatah waktu belajar mahasiswa. Bahkan ada beberapa yang masih asyik bermain *facebook* saat di kampus. Dengan mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial siswa akan lupa waktu dan prestasi belajar serta minat belajar siswa semakin menurun.

4) Tingkat kriminalitas yang meningkat, seperti kasus penculikan, penipuan, pornografi dan lain-lain.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jejaring sosial *facebook* (Andarwati dan Sankarto, 2005)

Faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* yaitu:

- a. suasana emosional (*Mood*),
- b. skema kognitif,
- c. suasana terpaan,
- d. predisposisi individual, dan
- e. tingkat indentifikasi khalayak dengan kokoh dalam situs jejaring sosial *facebook*

B. Tinjauan Umum Mengenai Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Sebelum kita memahami apa yang dimaksud dengan prestasi belajar, kita terlebih dahulu harus mengetahui apa yang dimaksud dengan prestasi dan belajar itu sendiri.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan dikerjakan (Pusat Bahasa, 2011), sedangkan belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya relatif menetap (Dalyono, 2014).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah proses perubahan yang ingin dicapai dan dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Sudjana (2015), prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar mahasiswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Menurut Muhibbin (2013), prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Menurut Hidayat (2013), kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi belajar tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011), mengatakan prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan

atas keterampilan yang dikembangkan dan ditunjukkan dengan tes atau nilai yang di berikan oleh dosen.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang didapatkannya.

2. Hakikat dan teori belajar

Menurut Hamalik (2010), hakikat proses belajar adalah titik tolak dari suatu konsep belajar yang merupakan perubahan tindakan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman.

Ada2 faktor utama yang yang menentukan proses belajaryaitu hereditas dan lingkungan. Hereditas adalah bawaan sejak lahir seperti bakat, abilitas, dan inteligensi sedangkan aspek lingkungan yang paling berpengaruh adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang menciptakan lingkungan, yakni guru dan orang tua. Faktoryang lainnya adalah aspek jasmaniah seperti penglihatan, pendengaran, dan respon individu (Hamalik, 2010 dan Baharuddin, 2014).

Ada beberapa teori belajar yang perlu kita katahui :

a. *Theory Conditioning*

Theory conditioning menitik beratkan pada timbulnya respon yang disebabkan oleh suatu stimulus tertentu melalui proses kontiguitas.

b. *Theory Connectionism*

Theory Connectionism menekankan bahwa belajar adalah pembentukan ikatanatauhubungan antara stimulus-responmelalui proses pengulangan (*reinforcement*).

c. *Field Theory*

Field Theory dirumuskan sebagai reaksi terhadap *theory conditioning* dan *reinforcement*. *Field Theory* menekankan keseluruhan bagian-bagian yang saling berhubungan erat satu sama lain.

d. Psikologi *fenomenologis* dan *humanistis*

Psikologi *fenomenologis* dan *humanistis* menaruh perhatian besar terhadap kondisi-kondisi didalam diri individu, yaitu *psychological state* siswa. Data fenomenal yang dieksplorasi mencakup persepsi-persepsi, tujuan-tujuan, konsep diri, aspirasi, pilihan, anggapan dan berbagai hal lainnya yang hadir dalam kesadaran. Pernyataan diatas sangat didukung oleh psikologi *humanistis* dengan tujuan membantumanusia mengekspresikan dirinya secara kreatif dan merealisasikan potensinya secara utuh.

e. *Theori S-R (Secara Relatif)*

Ide ini dilandasi oleh konsep hukum sebab-akibat yang dipergunakan dalam ilmu pengetahuan alam perilaku mekanistik. *Theory S-R Relativistik* menekankan bahwa tingkah laku manusia merupakan moral behavior dan keseluruhan perilaku terhadap stimulus dalam hubungan bipolar antara persona dan lingkungan.

3. Tujuan belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut (Sardiman (2011), tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam yaitu :

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir dan pemilihan pengetahuan yang tidak dapat dipisahkan.

Kemampuan berfikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati dan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar. Yang termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan, keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan, keterampilan berfikir serta kreatifitas untuk menyelesaikan perumusan suatu konsep.

c. Pembentukan sikap

Pembentukan sikap dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari penanaman nilai-nilai yang dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Taxonomi Bloom dan Simpsom (Syaodih, 2010 dan Syah, 2015), mengatakan bahwa dalam menyusun suatu tujuan pembelajaran atau hasil belajar dapat diklarifikasikan dalam 3 indikator perubahan ranah psikologi yaitu:

- 1) Ranah kognitif yaitu tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Hal ini terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif yaitu tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Hal ini terdiri dari: penerimaan, partisipasi, penilaian dan pembentukan pola hidup.

- 3) Ranah psikomotorik yaitu tentang kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi obyek dan koordinasi syaraf. Hal ini terdiri dari: persepsi, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa dan kreatifitas.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi dan dikuasai oleh setiap siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual dan terukur sesuai yang diharapkan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Slameto (2010), Purwanto (2010) dan Syah (2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Ada beberapa golongan faktor internal:

1) Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif serta mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga atau hobi.

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang memang sudah melekat dan dimiliki oleh setiap orang yang bisa digunakan dalam mempelajari suatu hal dengan cepat dan bahkan

beberapa diantaranya bisa mempelajarinya dalam waktu singkat. Dengan kata lain, bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

4) Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang membuat seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang.

b. Faktor eksternal

Menurut Riyani (2012), Alisuf (2010) dan Hidayat (2013), faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar dari diri siswa, yaitu:

1) Faktor keluarga

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang utama dan pertama yang tidak dapat dipandang sebelah mata peranannya dalam membangun dan mempengaruhi anak dalam belajar. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggungjawab. Peran orang tua yaitu sebagai orang pertama yang meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anaknya.

2) Faktor sekolah

Sekolah adalah lembaga formal yang didalamnya terdapat kurikulum, guru, siswa, metode belajar, media belajar dan fasilitas yang diperlukan dalam melakukan kegiatan belajar.

3) Faktor lingkungan

Faktor ini dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a) Faktor media masa

Yaitu termasuk semua alat-alat media masa, film, video, media sosial dan sebagainya yang dapat

menimbulkan dampak negatif bila mahasiswa tidak dapat membagi waktu dan mengatur waktunya untuk belajar. Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa dalam belajar menjadi buruk yang berdampak terhadap menurunnya prestasi belajar.

b) Faktor pergaulan

Teman bergaul, aktifitas dan kegiatan dalam masyarakat pada dasarnya akan memberikan dampak positif dalam perkembangan pribadi anak terhadap hasil belajar dalam proses pelaksanaan pendidikan. Bila tidak demikian maka aktifitas tersebut dapat menyebabkan waktu belajar menjadi berkurang.

5. Standar penilaian prestasi belajar

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014, tentang standar nasional pendidikan sekolah tinggi, bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh beban belajar yang telah ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Nasrun (2014), prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dengan keuletan. Setiap hasil usaha belajar akan dinilai dan disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan oleh institusi terkait. Penilaian prestasi dari mahasiswa dilakukan setiap semester dan hasilnya akan diberikan kepada mahasiswa melalui KHS dalam bentuk indeks prestasi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2013 pasal 30 menyatakan bahwa peringkat capaian pembelajaran pada akhir suatu program studi yang dinyatakan dengan IPK (indeks prestasi kumulatif) dibagi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indeks Prestasi Kumulatif

IPK	Peringkat
3,50 – 4,00	Dengan Pujian (<i>cum laude</i>)
2,75 – 3,49	Memuaskan
2,00 – 2,74	Cukup

C. Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* Dengan Prestasi Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Rouis (2011) berjudul “*impact of facebook usage on students academic achievement: roles of self-regulation on trust*” mengatakan bahwa penggunaan facebook dengan tingkat keseringan menyebabkan penurunan prestasi akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Riyani (2014) berjudul “hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook*” sejalan dengan pendapat di atas bahwa semakin sering intensitas siswa dalam menggunakan situs jejaring sosial *facebook* maka sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dicapainya.

Penelitian ini menegaskan bahwa terdapat hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar. Penggunaan *facebook* yang terlalu sering memiliki dampak yang buruk bagi mahasiswa. Dampak terburuk yang dihasilkan dari situs jejaring sosial yaitu mulai menurunnya prestasi belajar siswa, motivasi belajar dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran mulai mengalami penurunan. Hal inilah yang menyebabkan prestasi belajar mahasiswa semakin memburuk.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep

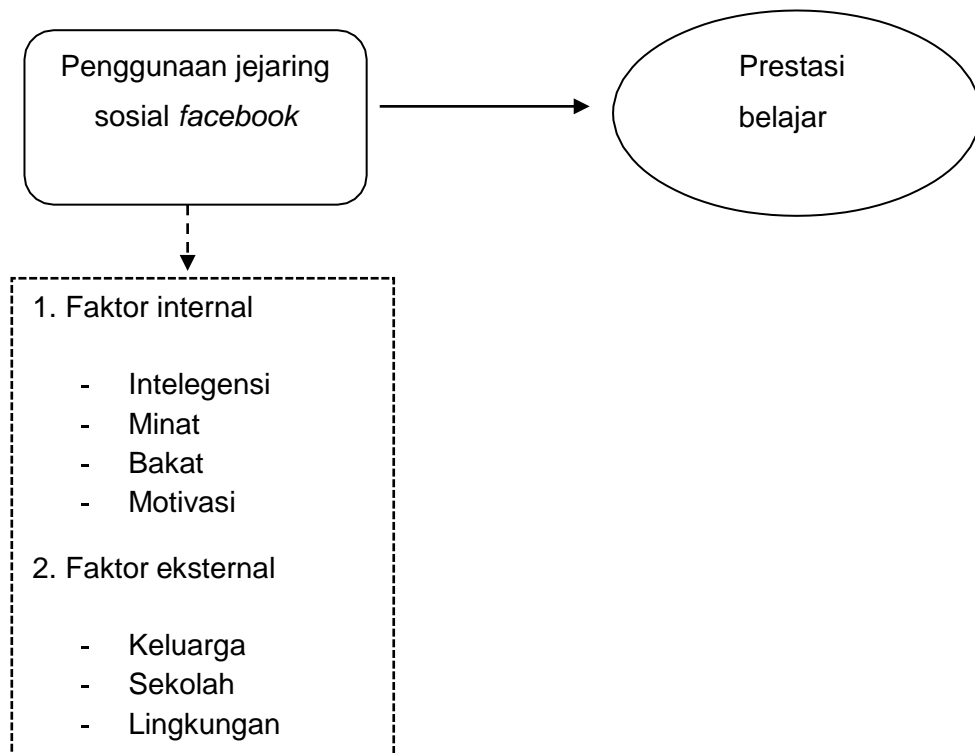
Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial (*social networking*) yang populer dan digemari banyak orang di dunia. Penggunaan jejaring sosial *facebook* membantu dan memudahkan kita untuk berkomunikasi serta berbagi informasi dengan pengguna lainnya (Arifin, 2011). Penggunaan jejaring sosial *facebook* yang berlebihan akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar adalah hasil dari usaha yang didapat mahasiswa melalui proses pembelajaran yang diterima. Prestasi belajar yang baik terlihat dari kesungguhan mahasiswa dalam belajar dan mengikuti setiap perkuliahan. Hasil belajar dapat dilihat melalui indeks prestasi akademik yang disimbolkan melalui angka pada akhir ujian semester. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) (Purwanto, 2013, Wijaya, 2010 dan Hidayat, 2013).

Dalam kerangka konsep penelitian ini, menjelaskan bahwa penggunaan jejaring sosial *facebook* banyak disalah gunakan penempatan waktunya dalam proses perkuliahan. Hal inilah yang akan diteliti menjadi masalah dalam penelitian ini, mengenai intensitas mengakses *facebook* dan dampak dari penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar yang membuat minat belajar siswa semakin berkurang dan prestasi belajar semakin memburuk.

Adapun kerangka konsep penelitian ini :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:



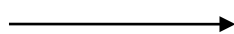
Variabel Independen



Variabel Dependen



Variabel yang tidak diteliti



Penghubung

B. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka konseptual yang digambarkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara penggunaan jejaring social *facebook* dengan prestasi belajar.

C. Definisi Operasional

1. Variabel independen penggunaan jejaring sosial *facebook*

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala	Skor
Penggunaan jejaring sosial <i>facebook</i>	Pemakaian situs jejaring sosial yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain	Intensitas mengakses jejaring sosial <i>facebook</i>	Kuesioner	Ordinal	Rendah: jika 15 - 25 Sedang: jika 26 - 35 Tinggi: jika 36 - 45

2. Variabel dependen prestasi belajar

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala	Skor
Prestasi belajar	Hasil akhir yang diperoleh mahasiswa dan dilambangkan dengan angka/ nilai	Indeks prestasi kumulatif	Dokumentasi	Ordinal	Dengan pujian (cum laude): Jika 3,50 – 4,00 Memuaskan: Jika 2,75 – 3,49 Cukup: jika 2,00 – 2,74

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana pengambilan data variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian, peneliti hanya melakukan observasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Chi Square* yang bertujuan menjelaskan hubungan antara variabel independen (penggunaan jejaring sosial *facebook*) dengan variabel dependen (prestasi belajar).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat III program Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi tingkat III program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi tingkat III program Sarjana Keperawatan yang berjumlah 90 orang dengan menggunakan teknik *Non-probability Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih atau tidak

terpilih menjadi sampel dalam penelitian dengan tujuan tidak untuk digeneralisasi dan tidak dipilih secara acak (tidak berazaskan *probabilitas*). Pemilihan sampel menggunakan pendekatan *Total Sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

D. Instrumen Penelitian

Pelaksanaan penelitian menggunakan instrumen penelitian kuesioner terstruktur (tertutup) yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk jawaban, sehingga responden di arahkan untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai karakteristik dirinya dengan memberi tanda silang atau *check list* (√).

Dalam hal ini, peneliti meminta kepada masing-masing responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara membaca dan mengisi lembar kuesioner serta meminta persetujuan sebagai responden. Kuesioner berisi variabel independen (penggunaan jejaring sosial *facebook*) yang terdiri dari 15 pertanyaan dan menggunakan skala pengukuran ordinal (kategorik) dengan jawaban pertanyaan “Selalu” diberi nilai 3, “Kadang-kadang” diberi nilai 2 dan “Tidak pernah” diberi nilai 1. Variabel dependen (prestasi belajar) dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan menggunakan skala pengukuran ordinal (kategorik) dengan hasil “Dengan pujian (*cum laude*)” diberi nilai 3,50 - 4,00, “Memuaskan” diberi nilai 2,75 – 3,49, “Cukup” diberi nilai 2,00 – 2,74.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner pada responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam pengisian kuesioner peneliti secara langsung mendampingi responden dengan tujuan ketika responden mengalami kesulitan dalam pengisian, responden dapat langsung menanyakannya kepada peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kampus STIK Stella Maris Makassar.

F. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan antara peneliti dan responden. Sebelum memberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian ini. Setelah itu, Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghargai hak-hak responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembaran tersebut diberikan inisial atau kode.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam bentuk file dan hanya di akses oleh peneliti dan pembimbing. Data ini akan dihilangkan pada akhir penelitian.

4. *Beneficence*

Beneficence menekankan bahwa penelitian yang diberikan kepada responden harus bermanfaat. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

5. *Non Maleficence*

Non Maleficence menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi responden atau responden dibuat bebas dari rasa tidak nyaman.

6. *Veracity*

Veracity (kejujuran) menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar dan tidak melakukan kebohongan kepada responden.

7. *Justice*

Prinsip *justice* (keadilan) menuntut peneliti untuk tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian.

G. Pengolahan dan Penyajian Data

Kuesioner dikumpulkan dari responden, kemudian dilakukan tahap pengolahan data sehingga menjadi data yang akurat dengan prosedur pengolahan data:

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Tujuan dilakukannya *editing* yaitu untuk mengurangi kesalahan pengisian instrumen penelitian. *Editing* dilakukan dengan mencermati kembali isi instrumen penelitian untuk memastikan bahwa instrumen telah diisi oleh semua responden, memeriksa apakah tulisan responden dapat dibaca oleh peneliti, memastikan apakah responden menjawab sesuai dengan apa

yang ditanyakan dan memastikan apakah pertanyaan diisi dengan konsisten.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Kegunaan dari pemberian kode ini agar lebih mudah dalam memasukkan data dan mengolah data. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

c. *Prosessing*

Prosessing data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi. Tujuan dilakukan *prosessing* agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis secara statistik.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Tujuan dilakukannya *cleaning* untuk mengetahui adanya *missing*, variabel dan konsistensi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel.

H. Analisa Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara analitik dan diinterpretasikan menggunakan metode statistik dengan menggunakan metode komputer program SPSS.

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada variabel penelitian untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independen dan variabel dependen.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (penggunaan jejaring sosial *facebook*) dan variabel dependen (prestasi belajar) dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Chi Square* untuk melihat adanya hubungan antara 2 variabel yang berskala ordinal dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Dengan interpretasi :

a) Berdasarkan nilai p ,

- 1) Apabila nilai $p < 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar.
- 2) Apabila nilai $p \geq 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris Makassar pada mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 8 Februari 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan pendekatan *Total Sampling* dan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai alat ukur. Pengolahan data menggunakan komputer program *SPSSfor windows versi 24*.

2. Gambaran umum lokasi penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar adalah salah satu Institusi Pendidikan Keperawatan Swasta di Provinsi Sulawesi Selatan yang dikelola oleh Yayasan Ratna Miriam. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar berada dipusat kota Makassar, jalan Maipa No. 19, Kecamatan Ujung Pandang, kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar telah ada sejak tahun 1946 yang mengalami beberapa perubahan nama yaitu Sekolah Juru Rawat pada tahun 1946-1947, Sekolah Perakit Rawat pada tahun 1947-1958, Sekolah PengaturRawat pada tahun 1954-1977, Sekolah Perawat Lanjutan Jurusan Kebidanan pada tahun 1970-1977, Sekolah PerawatKesehatanpada tahun 1978-2000, Program PendidikanBidan A pada tahun 1989-1997, Akademi Keperawatan

pada tahun 1998-2006 dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris mulai pada tahun 2006 sampai sekarang.

SekolahTinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar mempunyai 2 (dua) program studi yaitu Program Sarjana Keperawatan (S1) dan Program DIII Keperawatan.

STIK Stella Maris Makassar memiliki visi dan misi tersendiri. Adapun visi dan misi program studi SarjanaKeperawatan STIK Stella Maris Makassar adalah :

a. Visi

Tahun 2020 menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang unggul dalam keperawatan *neuorehabilitasi* pada pasien *stroke* dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

b. Misi

- 1). Menyelenggarakanpengajaran yang unggul dalam keperawatan*neuorehabilitasi* berlandaskan pelayanan cinta kasih
- 2). Melakukan penelitian yang berorientasi publikasi nasional dan internasional yang memiliki keunggulan dalam keperawatan *neuorehabilitasi* dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih
- 3). Melakukan pengabdian masyarakat yang memiliki keunggulan dalam keperawatan *neuorehabilitasi* berlandaskan pelayanan cinta kasih
- 4). Melakukan kerja sama secara regional, nasional dan internasional untuk menuju keunggulan dalam keperawatan *neuorehabilitasi* dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

3. Penyajian karakteristik data umum

Datayang menyangkut karakteristik responden akan diuraikan sebagai berikut:

a. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar Tahun 2019

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	11	12.2
Perempuan	79	87.8
Total	90	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, diperoleh data dari 90 responden jumlah distribusi frekuensi terbanyak pada jenis kelamin perempuan, sebanyak 79 (87,8%) responden dan jumlah terendah pada jenis kelamin laki-laki, sebanyak 11 (12,2%) responden.

b. Distribusi frekuensi umur responden

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar Tahun 2019

Umur (thn)	Frekuensi	Presentase (%)
19-20	58	64.4
21-22	30	33.3
23-24	1	1.1
25-26	1	1.1
Total	90	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan umur sebanyak 90 responden sehingga diperoleh data jumlah responden terbanyak berada pada kelompok umur yang berusia 19-20 sebanyak 58 (4.4%) responden, jumlah responden terendah berada pada kelompok umur yang berusia 23-24 sebanyak 1 (1.1%) responden dan umur 25-26 sebanyak 1 (1.1%) responden sedangkan sisanya berada pada kelompok umur yang berusia 21-22 sebanyak 30 (33.3%) responden.

4. Hasil analisa variabel yang diteliti

a. Analisis univariat

1). Penggunaan jejaring sosial *facebook*

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* Mahasiswatingkat
III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar Tahun 2019

Penggunaan Facebook	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	45	50.0
Sedang	43	47.8
Tinggi	2	2.2
Total	90	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, diperoleh data dari 90 responden didapatkan jumlah distribusi frekuensi penggunaan jejaring sosial *facebook* terendah sebanyak 45 (50.0%) responden dan penggunaan jejaring sosial *facebook* tertinggi sebanyak 2 (2.2%) responden.

2). Prestasi belajar

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Prestasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar Tahun 2019

Prestasi Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
Cukup	4	4.4
Memuaskan	74	82.2
Dengan pujian	12	13.3
Total	90	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, diperoleh data dari 90 responden didapatkan jumlah distribusi frekuensi prestasi belajar memuaskan, sebanyak 74 (82.2%) responden, dengan pujian sebanyak 12 (13.3%) responden dan cukup sebanyak 4 (4.4%) responden.

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program SarjanaKeperawatan STIK Stella Maris Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 8 februari 2019.

Tabel 5.5
 Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook*
 dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Program
 Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar Tahun 2019

Penggunaan FB	Prestasi Belajar									
	Dengan Memuaskan		Cukup		Total					
	f	%	f	%	f	%	n%			
Rendah	7	7.8	38	42.2	0	0.0	45	50.0		
Sedang			5	5.6	35	38.9	3	3.3	43	47.8
Tinggi	0	0.0	1	1.1	1	1.1	2	2.2		
Total	12	13.3	74	82.2	4	4.4	90	100.0		

Hasil analisa data pada awalnya menggunakan uji *Chi Square* dengan tabel 3x3 namun karena hasil yang diperoleh terdapat 5 sel (55,6%) yang nilai *expected count* kurang dari 5 lebih dari 20% (<5 dan >20%) cells, sehingga dilakukan penggabungan sel yang tabelya berubah menjadi 2x2 dan selanjutnya dilakukan kembali uji *Chi Square*.

Tabel 5.6
 Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial
Facebook dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat
 III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar Tahun 2019

Penggunaan FB	Prestasi Belajar				Nilai f
	Dengan+Memuaskan pujian	Cukup	Total		
	f	%	f	%	
Ringan+ Sedang	85	94.4	33.3	88	97.8
Tinggi	11.1	1	1.1	2	2.2
Total	86	95.64	4.4	90	100.0

Kemudian dilakukan uji alternative Penggabungan Sel yaitu penggabungan kedua variable. Pada variabel independen terdapat 3 kategori yang diubah menjadi 2 kategori dan variabel dependen yang 3 kategori diubah menjadi 2 kategori, sehingga tabel 3x3 digabung menjadi tabel 2x2 yang kemudian akan diuji kembali dengan menggunakan uji *Chi Square* dan diperoleh nilai $p = 0,154$ dimana nilai $\alpha = 0,05$ sehingga $p \geq \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar didapatkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*, dibaca pada uji alternative Penggabungan Selyang diperoleh nilai $p = 0,154$ dan nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak yang artinya tidak terdapat adanya hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

Penelitian yang dilakukan oleh Rumayar (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik pelajar kelas XI di SMA Negeri 9 Manado. Dari hasil penelitian, didapatkan data bahwa sebanyak 53,5% mengakses media sosial untuk mencari informasi tentang pembelajaran dan sebanyak 62,6% merasa dengan mengakses media sosial pengetahuannya semakin bertambah. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak positif kepada pelajar karena pelajar dapat menambah wawasan dengan adanya media sosial. Penggunaan media sosial dalam penelitian ini digunakan untuk berdiskusi dengan teman dan guru mengenai pelajaran dan pengiriman tugas yang akan diberikan. Hal ini menjelaskan bahwa prestasi akademik pelajar tidak mengalami penurunan meskipun pelajar sering menggunakan media sosial karena media sosial bukan menjadi faktor utama terhadap peningkatan prestasi dari pelajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmihasti (2012) dengan hasil deskriptif seluruh siswa kelas XI Jasa Boga menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar dalam kategori kadang-kadang sebanyak 26 (76,5%) responden dan sangat baik sebanyak (100%) dengan rata-rata nilai siswa 75,2 sampai 89,9. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya dampak

antara kegiatan mengakses *facebook* terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan penggunaan *facebook* hanya dilakukan untuk menambah teman, sekedar hiburan dan mengisi waktu luang yang tidak mengganggu konsentrasi dalam belajar. Penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh Nurbaiti (2012) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat intensitas penggunaan *facebook* dengan prestasi belajar siswa .

Penggunaan *facebook* dikalangan mahasiswa sekarang ini bukan lagi hal yang baru. Mahasiswa semakin mudah mengakses *facebook* dimanapun dengan menggunakan telepon genggam yang mudah digunakan dan di bawah. Namun sebagian besar dari mahasiswa sudah mampu menggunakan *facebook* sebagaimana mestinya sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan khususnya dalam proses perkuliahan.

Dalam proses pembelajaran ataupun tugas mandiri yang diberikan oleh dosen, seringkali mahasiswa menyempatkan diri untuk mengakses *facebook* dengan hanya melihat beranda yang masuk misalnya pemberitahuan komentar, meng-*update* foto, meng-*update* status, mengisi waktu luang, melihat informasi-informasi baru yang masuk dan hal ini tidak mengganggu konsentrasi mahasiswa untuk belajar. Penggunaan *facebook* digunakan juga oleh mahasiswa sebagai media untuk memperoleh sumber pengetahuan dan informasi bersifat umum dan cepat yang dibutuhkan oleh mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya fitur *chatting*, *massage* untuk bertukar informasi dan berbagai forum-forum dan halaman-halaman *website* mengenai informasi dan pengetahuan yang bisa diperoleh.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan jejaring sosial *facebook* melainkan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010), Purwanto (2010) dan Syah (2015), bahwa ada beberapa faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar diantaranya: Faktor internal (dari dalam diri) yang dibagi dalam dua bagian yaitu, 1) Faktor kecerdasan dan intelegensi dimana seseorang dapat menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi yang baru dengan cepat dan seefektif mungkin. 2) Faktor minat, bakat dan motivasi, ketiga hal ini menyatakan bahwa dalam diri setiap orang sudah memiliki bakat atau potensi yang dimiliki yang kemudian membutuhkan dorongan serta keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Sedangkan faktor eksternal (faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar dari diri siswa), seperti yang dikemukakan oleh Riyani (2012), Alisuf (2010) dan Hidayat (2013), bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya: 1) Faktor keluarga dimana peran orang tua sebagai orang pertama yang meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anaknya sehingga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak. 2) Faktor sekolah merupakan suatu lembaga formal yang menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam melakukan proses belajar mengajar. 3) Faktor lingkungan dibagi dalam dua macam yaitu: faktor media masa atau media sosial yang dimana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menimbulkan dampak negatif bila tidak dapat membagi waktu atau mengatur waktunya dengan baik. Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa dalam belajar menjadi buruk yang berdampak pada prestasi belajarnya, sedangkan faktor pergaulan, teman bergaul, aktifitas dan kegiatan pada masyarakat pada dasarnya akan memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi anak terhadap hasil belajar dalam proses pelaksanaan pendidikan. Bila tidak demikian maka aktifitas tersebut dapat menyebabkan waktu belajar menjadi berkurang.

Selain faktor-faktor di atas ada 2 faktor utama yang menentukan prestasi belajar seseorang : hereditas (bawaan sejak lahir) seperti

bakat, intelegensi dan aspek lingkungan yaitu orang dewasa guru dan orang tua serta aspek lainnya yang mendukung yaitu aspek jasmaniah seperti penglihatan, pendengaran, dan respon individu (Hamalik, 2010 dan Baharuddin, 2014).

Berkembangnya zaman menuntut perkembangan sosial media (internet) yang dapat selalu diakses dimanapun kita berada. Menurut wijaya (2010), salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibanding dengan layanan lainnya adalah jejaring sosial atau *social network*.

Adanya perkembangan sosial media yang banyak menjamur dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa ternyata tidak mempengaruhi prestasi belajar. Mahasiswa sudah mampu memanfaatkan media sosial khususnya *facebook* sebagaimana mestinya sehingga tidak mengganggu prestasi belajar di kampus. Adanya media sosial tidak selalu diasumsikan berdampak negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Mahasiswa yang dapat belajar dengan fokus dan tenang akan mendapat prestasi yang gemilang serta lulusan yang berkualitas.

Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa bila mahasiswa menggunakan *facebook* sesering mungkin maka akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut. Namun hal ini tidak selamanya dapat berdampak pada prestasi belajar mahasiswa. Bisa kita lihat pada tabel 5.4 sebanyak 74 (82.2 %) responden memiliki prestasi belajar memuaskan, cukup sebanyak 4 (4.4%) responden dan dengan pujian sebanyak 12 (13.3%) responden, sedangkan dalam tabel 5.3 menjelaskan bahwa jumlah distribusi frekuensi penggunaan jejaring sosial *facebook* tertinggi sebanyak 2 (2.2%) responden, sedang sebanyak 43 (47,8) responden dan terendah sebanyak 45 (50.0) responden. Dalam hal ini penggunaan jejaring sosial *facebook* tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar tergolong

dalam kategori rendah, karena mahasiswa menggunakan jejaring sosial *facebook* untuk mengisi waktu luang dan sekedar mencari hiburan disela-sela jam kosong sehingga hal ini tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Hasil prestasi belajar yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar memiliki nilai prestasi belajar yang memuaskan, menurut kriteria penilaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) pasal 30 pada tahun 2013.

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua yang terkait dengan proses belajar mengajar baik sistem pendidikan, dosen maupun mahasiswa sendiri akan berusaha untuk mencetak prestasi belajar setinggi-tingginya. Prestasi belajar ini dianggap penting karena berbagai alasan seperti persiapan pada saat melamar pekerjaan, keberhasilan masa kini dan masa depan. Prestasi belajar yang dihasilkan siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal, eksternal, keluarga, sekolah dan lingkungan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 90 responden pada tanggal 4 dan 8 februari 2019 di STIK Stella Maris Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan jejaring sosial *facebook* pada mahasisiwa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori sedang.
2. Prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar sebagian besar masuk dalam kategori memuaskan.
3. Tidak ada hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

B. Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi
Diharapkan agar peningkatan teknologi dapat terus maju salah satunya teknologi yang berbasis internet dalam meningkatkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global demi kemajuan Negara terutama dibidang keperawatan.
2. Bagi institusi STIK Stella Maris Makassar
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi pada institusi STIK Stella Maris Makassar dan dijadikan sebagai dokumentasi ilmiah untuk menarik minat peneliti selanjutnya.
3. Bagi mahasiswa STIK Stella Maris Makassar
Diharapkan mahasiswa untuk tidak menggunakan *facebook* dalam proses perkuliahan dan lebih menggunakan *facebook* pada

hal-hal positif dalam membantu memperoleh informasi berupa ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya lebih menggali atau meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain variable penggunaan *facebook* misalnya mengenai intelegensi, minat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. (2011). *Nongkrong Asyik di Internet dengan Facebook*. Jakarta: Buku Kita
- Andisya, Tubbs, S & Andarwati, S. (2016). Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter terhadap Prestasi Belajar Pendidikan IPS. *Jurnal Media Sosial*, vol 2, hal 3-5.
- Baharuddin. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Djamarah, dkk. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feranita. 9. (2017). Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Syamsul Ulum Kota SukaBumi Jawa Barat. *Jurnal Media Sosial*, vol 3, hal 83-102
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Riau. *e-journal JOM FISIP*, vol 3, hal 3-8.
<https://media.neliti.com/media/publications/115811-ID-none.pdf>
- Hariyanto, S. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, D. O. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryantoro, S. H. (2018). Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Perkembangan E-Commerce di Indonesia. *Jurnal SIMETRIS*, vol 8, hal 415-416.
- Horrigon, J B. (2002). New Internet User: What They do Online, What They Don't and Implications for the Net's future, vol 2, hal 358

- Juditha, C. (2015). Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook dengan Perilaku Remaja di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, vol 13, hal 3-9.
<http://repository.uksw.edu>
- M. Wijaya A. (2010). Perilaku Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Social Media*, vol 2, hal 3-7.
- Nasrun. (2014). *Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurbaiti, U. C. (2012). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Facebook dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 4 Kabupaten Berau. *Jurnal Social Media*, vol 2, hal 80-100.
- Nuryani, Chairunnisa. (2014). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggara Seberang. *e-Journal Ilmu Komunikasi*, vol 2, hal 180-182.
<http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>
- Nurmihasti, D. A. (2012). Dampak Kegiatan Mengakses Facebook terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Teknologi Informasi*, vol 2, hal 3-6.
- Purwanto, Ngalm. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja
- Riyani, Yani. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal EKSOS*, vol 8, hal 19-20.
- Rouis, S. (2011). Impact of Facebook Usage on Students' Academic Achievement: Roles of Self-Regulation and Trust. *Journal of Research in Educational Psychology*, vol 3, hal 965-974.
- Ramdani, M. (2016). Pengaruh Sosial Media (Facebook) terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Politikom Indonesia*, vol 1, hal 66-68.

- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaodih, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syukur. (2015). *Pengaruh Facebook*. Yogyakarta: Diva Press
- Sedigheh Moghavvemi, D. A. (2016). The Impact of Facebook Usage on Academic Performance of Sri Lankan. Thuseethan S, V.S. (2014). Effective Use Human Computer Interactoin in Digital Academic Supportive Devices. *International Journal*, vol 3, hal. 2-9.
<https://www.researchgate.net>
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- (2015). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Jaya
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salim, Hamzah. (2017). Hubungan Intensitas penggunaan jejaring sosial facebook dengan prestasi belajar. *Jurnal jejaring sosial*, vol 3, hal 2-5.
- Saputra, Angga. (2012). Analisis Pengaruh Kepuasan, Kualitas dan Experiental Marketing terhadap Word of Mouth Situs Jejaring Sosial Facebook. *jurnal ilmiah UNDIP*, vol 2, hal 2-7.
- Wade, C, Maryanne, G. (2014). *Psikologi*. Bandung: Erlangga

Wijaya, Adrianto. (2010). Identifikasi Manfaat Fitur Jejaring Sosial (Social Network) pada Aplikasi e-Commerce Berbasiskan Web. *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung*, vol 1, hal 43-45.
<http://digilib.unisayogya.ac.id>

Kepada Yth.
Ketua STIK Stella Maris
Di –

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2017 /2018, maka dengan ini kami mohon bantuannya kiranya berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tersebut :

1. Nama : Novianti Serrong Unmehopa
NIM : C1514201081
Tempat/Tgl.Lahir : Ujung Pandang/ 11-11-1996
2. Nama : Theresia Zhonia Gabriella .T
NIM : C1514201089
Tempat/Tgl.Lahir : Pulau Adi/ 17-02-1997

Judul Penelitian :“Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial Facebook dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Makassar, 5 November 2018

Peneliti I

Peneliti II

Novianti Serrong Unmehopa

Theresia Zhonia Gabriella .



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

TERAKREDITASI BAN-PT

PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19 Telp. (0411) 854808 Fax.(0411) 870642 Makassar
Website : www.stikstellamaris.ac.id Email : stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 147 / STIK-SM / S1.047 / III / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101
Jabatan : Ketua STIK Stella Maris Makassar

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Novianti Serong Unmehopa
NIM : C1514201081
Program : S-1 Keperawatan
2. Nama : Theresia Zhonia Gabriella T.
NIM : C1514201089
Program : S-1 Keperawatan


Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 7-8 Januari 2019 di STIK Stella Maris Makassar, berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang bersangkutan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar, untuk penyelesaian penelitian dengan judul :

“Hubungan penggunaan jejaring sosial Facebook dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Tingkat III STIK Stella Maris Makassar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Maret 2019

Ketua,


Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Mahasiswa/i

Di

Tempat

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa program studi S1 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Nama : Novianti Serrong. U dan Theresia Zhonia G.T

NIM : C1514201081 dan C1514201089

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan pengaruh negatif pada saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/i tidak bersedia menjadi responden maka saudara/i diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila saudara/i menyetujui, maka kami mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya sertakan pada surat ini.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/i sebagai responden, kami ucapkan banyak terima kasih.

Makassar, Januari 2019

Novianti Serrong. U

Theresia Zhonia G.T

KUESIONER

“HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT IIS1 KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR”

Petunjuk :

Saudara yang terhormat, guna memperoleh gambaran Hubungan penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, maka dimohon saudara mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai saudara. Oleh karena itu diharapkan saudara mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

A. Identitas responden

1. Nama :
2. TTL :
3. Jeniskelamin :
4. Agama :
5. Alamat :
6. Semester dan tingkat :
7. Pilihlah tipe penggunaan media sosial berikut yang sesuai dengan diri anda.

Pengguna aktif (anda lebih cenderung untuk aktif terlibat dalam interaksi secara online dengan menggunakan fitur media social seperti misalnya membuat status, member *feedback*, mengunggah gambar/foto, mengomentari status, foto atau video, dll).

- Penggunapasif (anda lebih cenderung hanya sekedar menjelajahi media sosial yang anda gunakan misalnya menjelajah laman milik teman, melihat-lihat pemberitahuan yang masuk dll).

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Isilah terlebih dahulu identitas responden
2. Kuisisioner ini memberikan pertanyaan dengan jawaban Selalu (S), Kadang-kadang (KK) dan Tidak pernah (TP)
3. Cara pengisian: responden dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat dan kondisi yang diketahui dengan cukup memberikan tanda *Check List* (√) pada kolom yang tersedia

Keterangan :

- S : Selalu
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak pernah

No	Pertanyaan	S	KK	TP
1	Saya mengakses <i>facebook</i> di kampus			
2	Ketika saya merasa bosan dalam belajar, saya mengakses <i>facebook</i>			
3	Saya mengakses <i>facebook</i> pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung			
4	Sayamengakses <i>facebook</i> didalam kelas kalau mengantuk			
5	Saya menggunakan <i>facebook</i> untuk berkomunikasi			
6	Saya mengakses <i>facebook</i> pada saat			

	mengerjakan tugas kelompok didalam kelas			
7	Ketika dalam proses pembelajaran saya menyempatkan untuk meng- <i>update</i> status			
8	Ketika dalam proses pembelajaran saya menyempatkan untuk membalas komentar yang masuk dari <i>facebook</i>			
9	Ketika dalam proses pembelajaran saya menyempatkan untuk melihat pemberitahuan yang masuk dari <i>facebook</i>			
10	Ketika sedang membuka <i>facebook</i> saya suka lupa waktu			
11	Saya mengakses <i>facebook</i> hingga larut malam			
12	Saya mengisi waktu luang untuk mengakses <i>facebook</i>			
13	Saat dosen yang mengajar membosankan saya mengakses <i>facebook</i>			
14	Ketika dosen menjelaskan didalam kelas, saya mengakses <i>facebook</i>			
15	Saya mengakses <i>facebook</i> di kampus untuk <i>refreshing</i> agar kembali <i>fresh</i> dalam mengikuti pelajaran			

NO	INISIAL	JK	Kode	UMUR	Kode	PENGUNAAN FACEBOOK															kategori	Kode	PRESTASI BELAJAR			Kode	
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			TOTAL	Dengan Pujian	Memuaskan		Cukup
1	D	P	2	21	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	25	rendah	1		3,31		2	
2	C	L	1	20	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	25	rendah	1		3,23		2
3	J	P	2	20	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	26	sedang	2		3,11		2
4	C	P	2	19	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	26	sedang	2		3,12		2
5	C	P	2	19	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	22	rendah	1		3,48		2
6	M	P	2	21	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	25	rendah	1		2,85		2
7	L	P	2	20	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	26	sedang	2		3,31		2
8	F	L	1	20	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	17	rendah	1		3,19		2	
9	H	L	1	20	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	22	rendah	1		2,81		2
10	Y	P	2	20	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	rendah	1		3,14		2	
11	E	P	2	20	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	22	rendah	1		3,08		2
12	N	P	2	20	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	20	rendah	1		3,31		2
13	K	P	2	21	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	18	rendah	1	3,52			1
14	AA	P	2	21	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	rendah	1	3,95			1
15	F	P	2	20	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	20	rendah	1		3,19		2
16	I	P	2	20	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	21	rendah	1		2,99		2
17	R	P	2	20	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	24	rendah	1		3,05		2
18	IG	P	2	20	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	19	rendah	1		3,44		2
19	MA	P	2	20	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	21	rendah	1		2,85		2
20	Y	L	1	24	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	rendah	1		3,35		2
21	H	P	2	21	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	rendah	1		2,78		2
22	A	P	2	22	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	17	rendah	1		2,85		2
23	K	P	2	20	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	21	rendah	1		3,24		2

24	DGT	P	2	20	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	22	rendah	1	3,91			1
25	F	P	2	20	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	23	rendah	1		3,46		2
26	M	P	2	20	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	rendah	1		3,41		2
27	G	P	2	20	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	26	sedang	2		3,35		2
28	Y	P	2	21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	30	sedang	2		3,14		2	
29	T	P	2	21	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	29	sedang	2	3,56			1
30	T	P	2	21	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	29	sedang	2		2,91		2
31	Y	L	1	20	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	32	sedang	2			2,69	3
32	S	P	2	21	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	26	sedang	2		3,08		2
33	BT	P	2	21	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	28	sedang	2		3,44		2
34	A	L	1	21	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	20	rendah	1		3,36		2
35	M	P	2	20	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	22	rendah	1		3,47		2
36	S	P	2	20	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	19	rendah	1		3,05		2
37	S	P	2	21	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	24	rendah	1		3,45		2
38	M	P	2	21	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	22	rendah	1		3,24		2
39	S	P	2	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	rendah	1	3,87			1
40	A	P	2	26	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	21	rendah	1		3,45		2
41	S	P	2	21	2	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	27	sedang	2		3,36		2
42	R	P	2	20	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	19	rendah	1	3,55			1
43	M	P	2	20	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	21	rendah	1		3,44		2
44	S	P	2	20	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	18	rendah	1		3,43		2
45	R	P	2	20	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	19	rendah	1		3,05		2
46	S	P	2	21	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	21	rendah	1		3,15		2
47	MW	P	2	20	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	29	sedang	2	3,56			1
48	L	P	2	21	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	21	rendah	1		3,08		2
49	D	P	2	20	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	27	sedang	2		3,45		2

50	R	P	2	20	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	31	sedang	2	3,92			1
51	R	P	2	20	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	26	sedang	2		3,12		2
52	V	P	2	20	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	rendah	1		3,35		2
53	T	P	2	19	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	22	rendah	1		3,35		2
54	Y	P	2	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	rendah	1	3,56			1
55	A	P	2	20	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	26	sedang	2		3,15		2
56	V	P	2	21	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	26	sedang	2		3,91		2
57	R	P	2	20	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28	sedang	2		3,25		2
58	A	P	2	19	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	29	sedang	2		3,38		2
59	VG	P	2	21	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	30	sedang	2		3,37		2
60	D	P	2	20	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	28	sedang	2		3,31		2
61	E	P	2	21	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	32	sedang	2		3,31		2
62	G	P	2	21	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	32	sedang	2		3,68		2
63	P	P	2	20	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	36	tinggi	3		3,02		2
64	T	P	2	21	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	32	sedang	2		3,24		2
65	M	P	2	20	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	33	sedang	2			2,69	3
66	V	L	1	21	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	35	sedang	2		3,48		2
67	L	P	2	20	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	30	sedang	2		3,16		2
68	A	P	2	20	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	28	sedang	2		3,19		2
69	YL	P	2	21	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	29	sedang	2		2,82		2
70	M	L	1	20	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	3	29	sedang	2	3,51			1
71	N	P	2	21	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	28	sedang	2		2,94		2
72	M	L	1	20	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	25	rendah	1		2,89		2
73	A	P	2	20	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	28	sedang	2		2,82		2
74	FC	P	2	20	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	24	rendah	1	3,76			1
75	Y	P	2	20	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	23	rendah	1		3,48		2

76	C	P	2	20	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	24	rendah	1		3,32		2
77	A	P	2	20	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	27	sedang	2		3,31		2
78	FN	P	2	20	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	24	rendah	1		2,89		2	
79	F	P	2	19	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	36	tinggi	3			2,72	3
80	E	P	2	20	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	25	rendah	1		3,23		2
81	O	P	2	21	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	28	sedang	2		3,41		2
82	N	P	2	20	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	28	sedang	2		2,94		2
83	R	P	2	20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	27	sedang	2		3,02		2
84	K	L	1	21	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	sedang	2	3,89			1
85	ZT	P	2	21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	29	sedang	2		3,21		2
86	E	L	1	21	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	35	sedang	2		3,18		2
87	J	P	2	20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	29	sedang	2			2,74	3
88	Z	P	2	20	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	31	sedang	2		3,04		2
89	R	P	2	20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	32	sedang	2		2,82		2
90	Z	P	2	20	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	29	sedang	2		3,45		2

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Umur	Penggunaan fb	Prestasi Belajar
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	12,2	12,2	12,2
	Perempuan	79	87,8	87,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-20	58	64,4	64,4	64,4
	21-22	30	33,3	33,3	97,8
	23-24	1	1,1	1,1	98,9
	25-26	1	1,1	1,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Penggunaan fb

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	45	50,0	50,0	50,0
	Sedang	43	47,8	47,8	97,8
	Tinggi	2	2,2	2,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dengan pujian	12	13,3	13,3	13,3
	Memuaskan	74	82,2	82,2	95,6
	Cukup	4	4,4	4,4	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Penggunaan fb * Prestasi Belajar	90	100,0%	0	0,0%	90

Penggunaan fb * Prestasi Belajar Crosstabulation

			Prestasi Belajar			Total
			Dengan pujian	Memuaskan	Cukup	
Penggunaan fb	Rendah	Count	7	38	0	45
		Expected Count	6,0	37,0	2,0	45,0
		% within Penggunaan fb	15,6%	84,4%	0,0%	100,0%
		% within Prestasi Belajar	58,3%	51,4%	0,0%	50,0%
		% of Total	7,8%	42,2%	0,0%	50,0%
	Sedang	Count	5	35	3	43
		Expected Count	5,7	35,4	1,9	43,0
		% within Penggunaan fb	11,6%	81,4%	7,0%	100,0%
		% within Prestasi Belajar	41,7%	47,3%	75,0%	47,8%
		% of Total	5,6%	38,9%	3,3%	47,8%
	Tinggi	Count	0	1	1	2
		Expected Count	,3	1,6	,1	2,0
		% within Penggunaan fb	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Prestasi Belajar	0,0%	1,4%	25,0%	2,2%
		% of Total	0,0%	1,1%	1,1%	2,2%
Total	Count	12	74	4	90	
	Expected Count	12,0	74,0	4,0	90,0	
	% within Penggunaan fb	13,3%	82,2%	4,4%	100,0%	
	% within Prestasi Belajar	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	13,3%	82,2%	4,4%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	12,770 ^a	4	,012
Likelihood Ratio	8,660	4	,070
Linear-by-Linear Association	3,841	1	,050
N of Valid Cases	90		

a. 5 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,09.

Penggunaan_fb * Prestasi_Belajar Crosstabulation

			Prestasi_Belajar		Total
			Dengan pujian	Cukup	
Penggunaan_fb	Rendah	Count	85	3	88
		Expected Count	84,1	3,9	88,0
		% within Penggunaan_fb	96,6%	3,4%	100,0%
		% within Prestasi_Belajar	98,8%	75,0%	97,8%
		% of Total	94,4%	3,3%	97,8%
	Tinggi	Count	1	1	2
		Expected Count	1,9	,1	2,0
		% within Penggunaan_fb	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Prestasi_Belajar	1,2%	25,0%	2,2%
		% of Total	1,1%	1,1%	2,2%
Total	Count	86	4	90	
	Expected Count	86,0	4,0	90,0	
	% within Penggunaan_fb	95,6%	4,4%	100,0%	
	% within Prestasi_Belajar	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	95,6%	4,4%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	9,995 ^a	1	,002		
Continuity Correction ^b	2,035	1	,154		
Likelihood Ratio	3,786	1	,052		
Fisher's Exact Test				,087	,087
Linear-by-Linear Association	9,884	1	,002		
N of Valid Cases	90				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,09.

b. Computed only for a 2x2 table










Lampiran 8

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL
PRODI S1 KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Nama Mahasiswa : 1. Novianti Serrong. U (C1514201081)
2. Theresia Zhonia Gabriella. T (C1514201089)

Judul : Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook*
Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III
Program S1 Keperawatan STIK Stella Maris
Makassar





Pembimbing : Fr. BlasiusPerang, CMM,SS.,Ma.Psy

No	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Saran	Paraf pembimbing	Paraf Mahasiswa	
					1	2
1	Senin/ 10 September 2018	Konsultasi dul penelitian	Menyarankan 2 judul untuk dipilih, mencari 5 jurnal bahasa Indonesia dan 5 jurnal bahasa Inggris yang berkaitan dengan judul yang dipilih			
2	Senin/ 17 September 2018	ACC judul	Lanjut bab1			
3	Senin/ 24 November	Konsul bab 1	Revisi bab 1 mengenai			

Lampiran 8

	2018		penulisan dan tambahkan fenomena masalah pada latar belakang			
4	Selasa/ 9 Oktober 2018	Konsul bab 1	perhatikan penulisan, hilangkan kata-kata yang tidak perlu dan perhatikan tanda baca	VH	Mud	D
5	Rabu/ 17 Oktober 2018	Konsul bab 1 dan 2	Tambahkan referensi, jangan ada typos-typos pada kalimat	Sf	Mud	D
6	Selasa/ 29 Oktober 2018	Konsul bab 1 dan 2	Perbaiki cara penulisan dan tambahkan parameter di bab 2	Sf	Mud	D
7	Jumat/ 2 November 2018	ACC bab 1 dan revisi bab 2	hilangkan kata-kata yang tidak perlu, Lanjut bab 3 dan 4	Sf	Mud	D
8	Senin/ 5 November 2018	Acc bab 2 dan konsul bab 3 dan 4	Perbaiki penulisan	VH	Mud	D
9	Jumat/ 9 November 2018	Konsul bab 3 dan 4, daftar	Tambahkan uji valid pada instrument dan	Sf	Mud	D

Lampiran 8

		pustaka	tambah daftar pustaka.			
10	Senin/ 12 November 2018	Konsul kata penganta, daftar, isi, bab 1 sampai bab 4 dan daftar pustaka	Lihat kembali cara penulisan jangan ada kata yang kurang ataupun lebih, buat abstrak dan lengkapi daftar pustaka	sf		
11	Rabu/ 14 november 2018	Revisi daftar pustaka	Liat lagi penulisan yang benar, tata letak daftar pustaka	sf		







Lampiran 8

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : 1. Novianti Serrong. U (C1514201081)
 2. Theresia Zhonia Gabriella. T (C1514201089)

Judul : Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook*
 Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III
 Program S1 Keperawatan STIK Stella Maris
 Makassar

Pembimbing : Fr. BlasiusPerang, CMM,SS.,Ma.Psy

No	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Saran	Paraf pembimbing	Paraf Mahasiswa	
					1	2
1	Senin / 4 maret 2019	Konsul bab 5	Perhatikan penulisan, perbaikan pada pembahasan			
2	Selasa/ 5 maret 2019	Konsul bab 5	Tambahkan jurnal yang mendukung hasil penelitian, Lihat kembali cara penulisan jangan ada kata yang kurang ataupun lebih			

Lampiran 8

3	Jumat/ 8 maret 2019	Konsul pembahas an, konsul abstrak	Pembahasan lebih diperjelas dengan temuan jurnal yang secara langsung mendukung hasil penelitian, Perbaikan terjemahan abstrak	St	H	D
4	Senin / 11 maret 2019	Acc abstrak dan bab 5, konsul bab 6	Hilangkan kata-kata yang tidak perlu	St	H	D
5	Kamis / 14 maret 2019	Acc bab 6		St	H	D